

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran.

Untuk mengetahui dan melihat serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan actual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey. Pengertian survey dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluru populasi. Dengan demikian, penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian ini akan menuntun si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan kusioner yang dimaksud diats untuk disebarakan kepada populasi yang sudah ditentukan

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Menertibkan Angkutan Laut (Studi Angkutan Penumpang) yang khusus menangani angkutan yang beroperasi. Ini semua dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan penertiban angkutan umum dalam melaksanakan perannya Dinas Perhubungan belum

optimal dikarenakan masih banyaknya angkutan penumpang yang belum memiliki standar beroperasi yang semestinya dalam beroperasi angkutan penumpang sudah memenuhi persyaratan dalam beroperasi hal ini angkutan umum masih ditemui yang belum memiliki izin beroperasi dan ketidak layakan beroperasi yang di tetapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti. Sehingga tertarik mengambil lokasi lokasi penelitian ini di Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2011 : 80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah keseluruhan suatu objek yang akan di teliti dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Kepala Dinas Perhubungan, Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut, Seksi Pelabuhan, Seksi Keselamatan Dan Pengawasan Laut, Pegawai Dinas Perhubungan, Kepemilikan angkktan penumpang dan penumpang angkutan yang dijadikan dalam penelitian. Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1 : Populasi Dan Sampel Penelitian Di Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti.

NO	Subjek Penelitian	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Bidang Angkutan Laut	1	1	100%
2	Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut	1	1	100%
3	Seksi Pelabuhan.	1	1	100%
4	Seksi Keselamatan Dan Pengawasan Laut.	1	1	100%
5	Pegawai Bidang Angkutan Laut	7	7	100%
6	Kepemilikan Armada	35	20	60%
7	Penumpang Angkutan Laut	~	10	
Jumlah		35	41	

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan penelitian dan pengelompokan populasi, maka untuk menentukan populasi dan sampel, pada Dinas Perhubungan dalam hal ini Kepala Bidang Angkutan Laut, Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut, Seksi Pelabuhan, Seksi Keselamatan Dan Pengawasan Laut, Pegawai Angkutan Laut dengan menggunakan penarikan sensus karena jumlah populasi tidak terlalu besar. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel penelitian berjumlah 11 sampel.

Kepemilikan Armada dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu Teknik penarikan sampel yang merupakan responden penelitian dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel berjumlah 20 sampel

Sedangkan terhadap penumpang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu Teknik penarikan sampel yang merupakan responden penelitian dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2011;62). Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam teknik penarikan responden dimana sampel yang diambil dianggap dapat mewakili seluruh jumlah populasi karena populasi jumlahnya sangat besar, sehingga sampel yang diambil sebanyak 10 Sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber di lapangan, melalui wawancara terpimpin dengan mengajukan pertanyaan yang meliputi pelaksanaan penertiban angkutan tanpa izin oleh Dinas Perhubungan.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data skunder berupa Undang-Undang, buku-buku, jurnal, laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Teknik ini akan membawa peneliti untuk dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subyek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dalam hal ini adalah kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

3. Kuisioner

Kuisioner merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dengan maksud untuk memperoleh tanggapan mengenai bagaimana Pelaksanaan Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Menertibkan Angkutan Laut (Studi Angkutan Penumpang). Kuisioner di berikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu Seksi angkutan darat, pegawai Dinas Perhubungan, kepemilikan angkutan umum serta penumpang angkutan laut.

4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pendokumentasian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti peranan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam penertiban travel, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden penelitian, lalu diolah untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif, agar gambaran Pelaksanaan Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Menertibkan Angkutan Laut (Studi Angkutan Penumpang).

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan Tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Menertibkan Angkutan Laut (Studi Angkutan Penumpang)

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■														
2	Seminar UP		■	■	■												
3	Revisi UP			■	■												
4	Revisi Kuisisioner			■	■	■	■										
5	Rekomendasi			■	■	■	■										
6	Survey Lapangan					■	■	■	■	■	■						
7	Analisis Data									■	■	■	■				
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (skripsi)													■	■	■	■
9	Konsultasi Revisi Skripsi													■	■	■	■
10	Ujian Konferensif Skripsi															■	■
11	Revisi Skripsi															■	■
12	Penggandaan																■

Sumber : Olah Data Penelitian, 2018